

MEMBUAT PAKAIAN RUMAH UNTUK WANITA DEWASA

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG II
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



oleh
Dra Ramainas

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PADANG

1985

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN 1

I. MEMBUAT POLA DASTER 3

II. CARA MENGGUNTING DASTER 8

III. CARA MENJAHIT 9

DAFTAR BAHAN 14

--oOo--

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DATE/TIME	7 Oktober 85
SOURCE/PRICE	Hadiah
CLASS.	TI
NUMBER	833 / HK 185 - 100 (2)
CLASSIFICATION	646.404 Rom 10

8

RECORDED
INDEXED

PENDAHULUAN

Judul yang dipilih dalam ceramah ini adalah "Membuat Pakaian Rumah Untuk Wanita Dewasa" .

Pakaian rumah yaitu pakaian yang khusus dipakai untuk didalam rumah misalnya ke warung, pakaian kita harus diganti , begitu juga-jika menerima tamu.

Ada bermacam-macam pakaian rumah untuk wanita yaitu:

1. Daster.
2. Hase cut.
3. Kimono.
4. Jas kamar.
5. Piyama.
6. Baby dool.
7. Bebe tidur (Nahyapon).

Yang akan kita buat adalah nomor satu yaitu Daster. Disebelah ini ada dua gambar atau dua model daster.

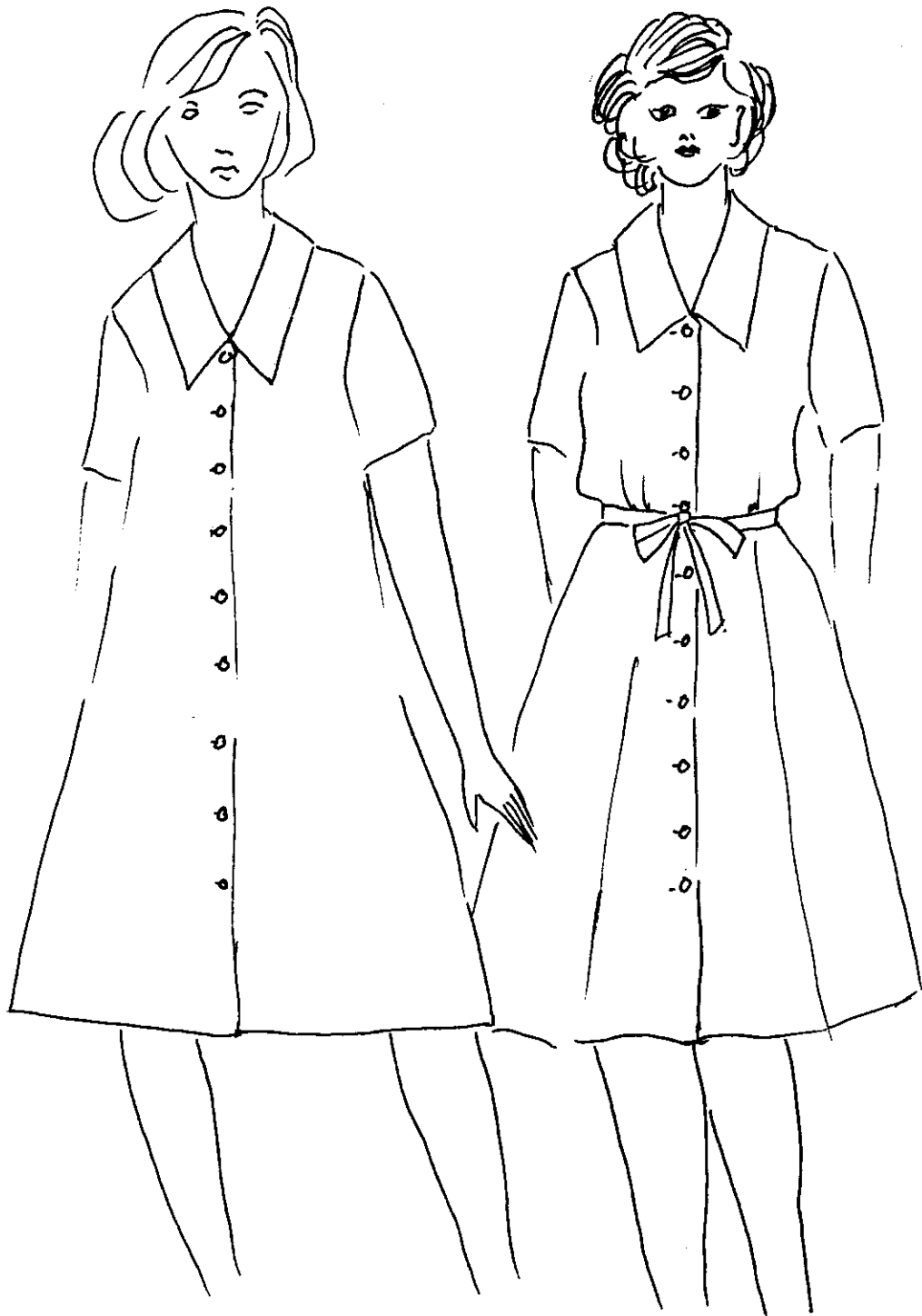
Bila diperhatikan kedua gambar itu mempunyai ciri-ciri yang sama yaitu mempunyai kerah setengah berdiri, mempunyai lengan biasa - sampai diatas siku, mempunyai belahan pada tengah muka sampai ke bawah dan panjang daster sampai lutut.

Perbedaannya pada gambar I tidak memakai ikat pinggang,- pada gambar kedua mempunyai ikat pinggang.

Jika daster yang akan dibuat ini adalah dua fungsi maksudnya daster itu hanya satu lembar seperti gambar I bila datang tamu atau ingin bertemu ketangga dipakai ikat pinggang seperti gambar kedua. Model daster ini sangat sederhana tetapi praktis.

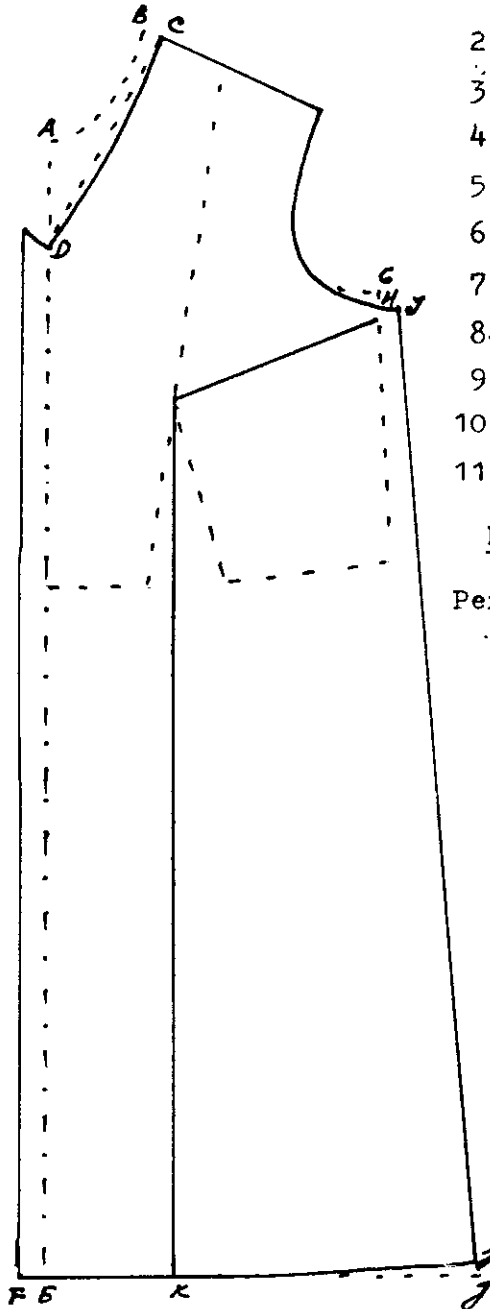
Ukuran yang dipakai adalah ukuran standar yaitu S (Small) , M (medium) dan L (large). Jadi didalam membuat pola daster ini pola telah ada pada setiap pengikut ceramah sesuai dengan ukurannya masing-masing. Ukuran gambar pada makalah ini adalah ukuran - S (small).

--eOo--



I. MEMBUAT POLA DASTER

Pola bagian muka



Ukuran

1. Lingkar badan 80 cm
2. Lingkar leher 33 cm
3. Panjang muka 28 cm
4. Lebar muka 30 cm
5. Panjang punggung 35 cm
6. Lebar punggung 34 cm
7. panjang lingkar pinggang 60 cm
8. Panjang lingkar panggul 86 cm
9. Panjang lengan 18 cm
10. Lingkar lengan 30 cm
11. Panjang daster dari leher 75 cm

Keterangan Pola bagian muka

Pertama sekali buat garis tegak lurus ,kemudian ciplakkan pola dasar bagian muka . Pertemuan garis tengah muka dengan leher diberi nama titik A. Garis pertemuan leher dengan panjang bahu diberi nama titik B (seperti - gambar).

$A - D = \frac{1}{3}$ panjang muka

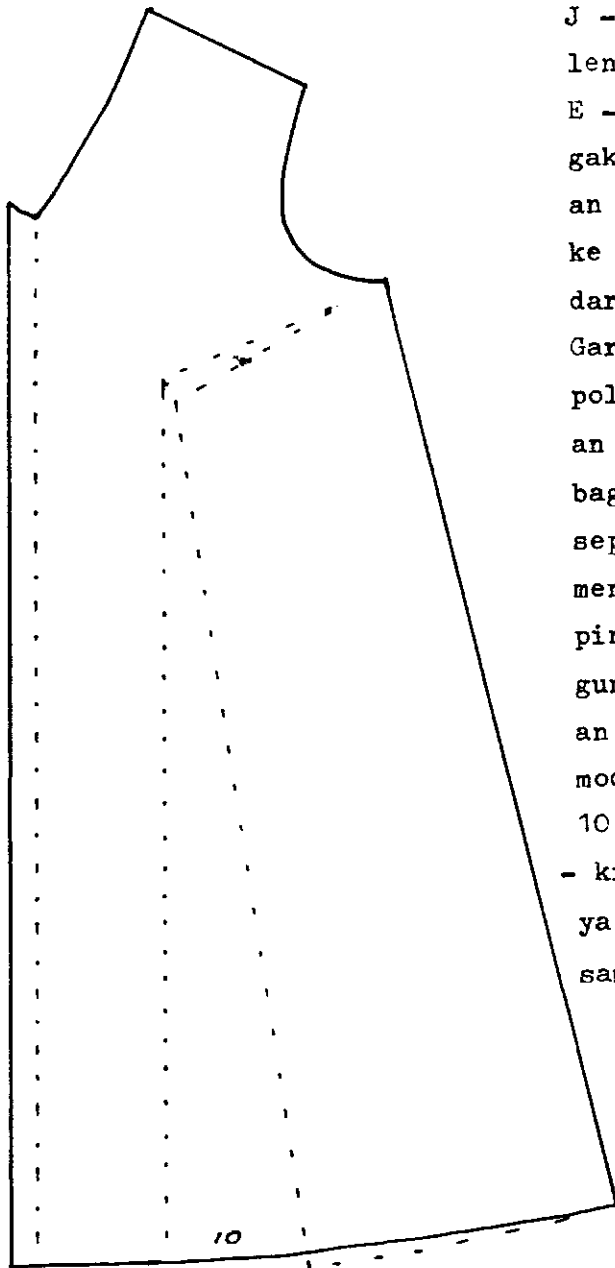
$A - C = 1$ cm, hubungkan titik C dengan garis lurus , kemudian pertengahan titik tersebut , turunkan - 0,5 cm, bentuk kerung leher baru - seperti gambar.

$A \perp E =$ panjang daster dari leher muka.

$E - F = 2$ cm (lidah belahan) buat garis tegak lurus sampai sejajar - dengan titik D.

$G - H = H - I = 1$ cm

Dari I ke H terus kekerung lengan-



baru

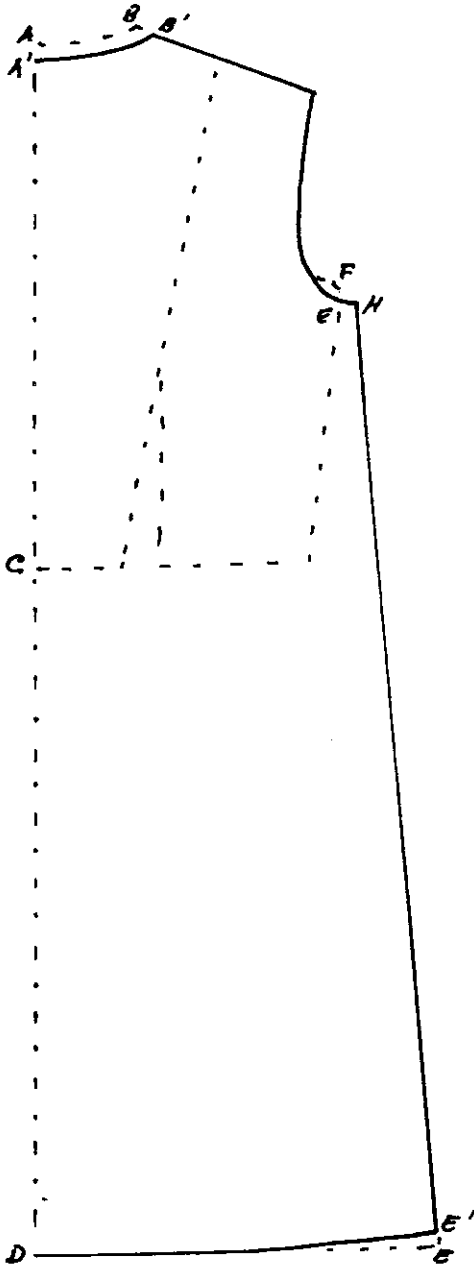
$E - J$ ($1/4$ lingkaran panggul + 1-cm) + 5 cm

$J - J' = 1$ cm, buat garis melengkung seperti gambar

$E - K = 1/3 E - J$, buat garis tegak lurus seperti gambar, kemudian dari titik puncak dada teruskan ke titik I sampai tinggal 1 cm dari titik I

Garis ini digunting, sehingga pola muka terdiri dari dua bagian. Setelah digunting, pola bagian pertama diciplakkan lagi seperti gambar sebelah. Untuk menciplakkan pola kedua pada pinggir bawah dijarakkan 10 cm gunanya untuk pengembangan bagian bawah daster sesuai dengan model. Akibat pengembangan yang 10 cm, pola kedua panjang kira-kira 1 cm. Oleh sebab itu supaya bagian bawah daster rata, disamakan seperti gambar.

Pola Bagian Belakang



Keterangan

Buat garis tegak lurus kemudian ciplakkan pola bagian belakang. Garis pertemuan tengah belakang dengan garis leher diberi nama titik A. Pertemuan garis leher dengan bahu diberi nama titik B. Pertemuan kerung lengan dengan sisi diberi nama titik E seperti gambar. Pertemuan tengah belakang dengan pinggang diberi nama titik C.

$A - A' = B - B' = 1 \text{ cm.}$

$A - C - D =$ panjang daster dari pinggang .

$D - E = (1/4 \text{ lingkaran panggul} - 1 \text{ cm}) + 4 \text{ cm.}$

$F - G = G - H = 1 \text{ cm.}$ Titik H-G terus ke kerung lengan, buat kerung lengan baru. Hubungkan titik H ke E dengan garis lurus $E - E' = 1 \text{ cm}$ buat garis melengkung seperti gambar I.

Pola dari titik A'- B' terus ke ujung bahu ke kerung lengan yg baru (H) terus ke titik E'-D terus ke titik A' digunting.

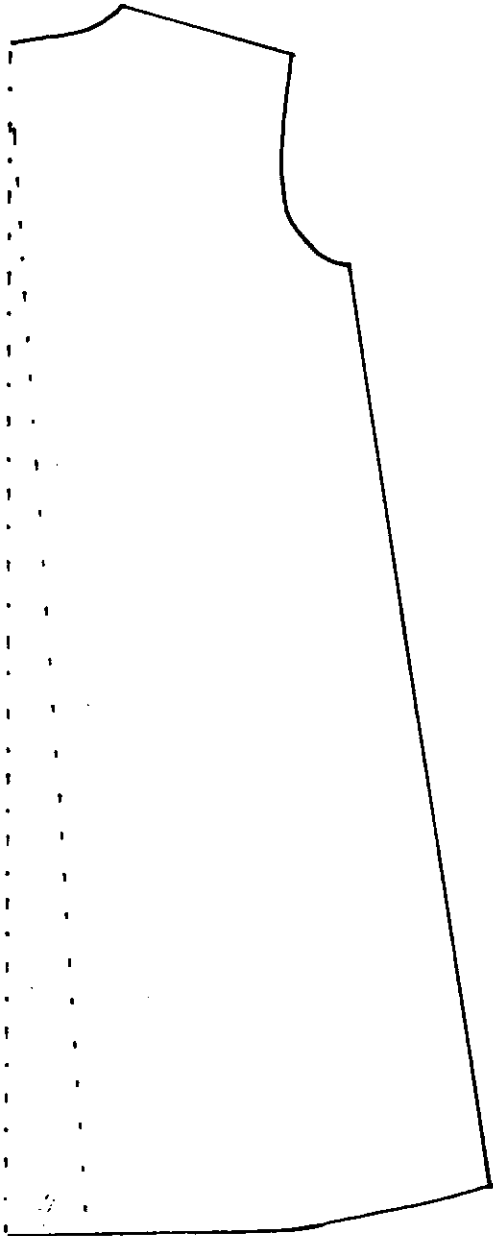
Untuk pengembangan bagian bawah belakang sesuai dengan model pada tengah belakang bagian bawah ditambah 4 cm.

Buat garis tegak lurus, ciplakkan pola bagian belakang, ba -

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG I
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

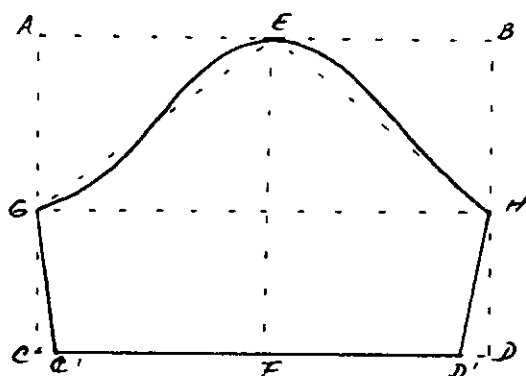
6

gian leher tepat pada garis bagian bawah diukur kedalam 4 cm , seperti gambar II.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
= IKIP - PADANG =

Pola Lengan



Keterangan

A - B = C - D = lingkaran kerung lengan dikurangi 5 cm

A - C = B - D = panjang lengan

A - G = B - H = tinggi puncak

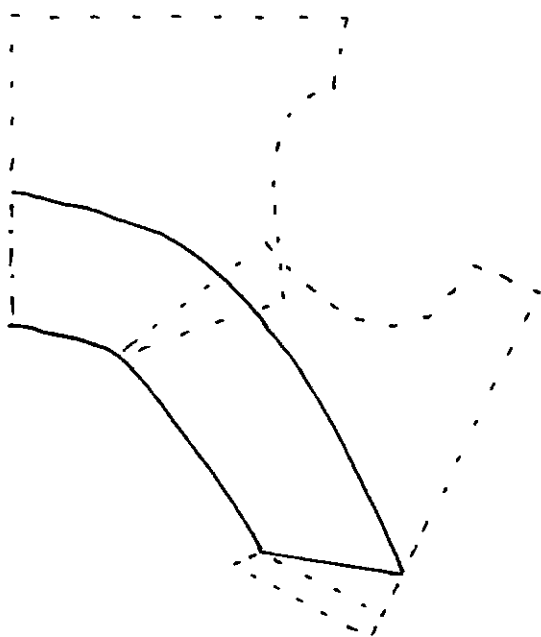
Hubungkan titik G ke E dengan garis lurus, kemudian titik E ke H. Titik G - H dibagi 4 sama besar.

Titik I dari G turun kebawah 1 cm, titik I dari E naik 1 cm, buat garis melengkung dari titik E ke titik yang naik 1 cm - terus ke titik ke II dari E terus ke titik I dari G yang turun 1 cm terus ke G.

F - C' + F - D' = lingkaran lengan

Pola Kerah

Untuk membuat pola kerah setengah berdiri adalah berdasarkan pola bagian belakang dan pola bagian muka. Buat garis tegak lurus, kemudian ciplakkan pola bagian belakang lehernya kebawah seperti gambar. Kemudian ciplakkan pola bagian muka, sehingga garis leher pada bahu belakang bertemu dengan garis leher pada bahu muka. Ujung bahu pada lengan belakang dengan muka, didempetkan 4 cm seperti gambar. Terakhir diukur lebar-kerah 7 cm untuk orang berbadan sedang, 8 cm untuk orang gemuk.



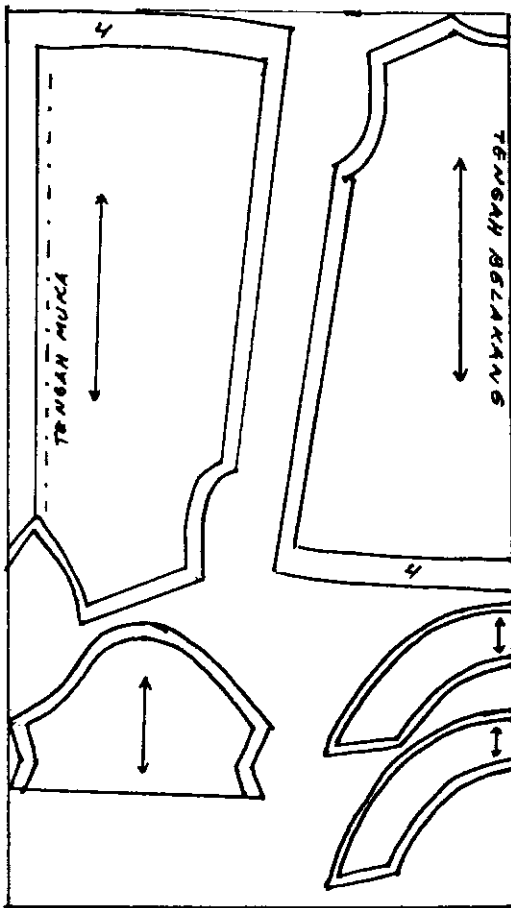
II. CARA MENGGUNTING

Cara menggunting ada dua cara :

1. Dari bagian buruk
2. Dari bagian baik

Untuk efisiensi waktu , sewaktu memberi tanda , sebaiknya menggunting dari bagian baik.

Cara meletakkan pola diatas bahan.



Arah panah menentukan arah panjang kain.

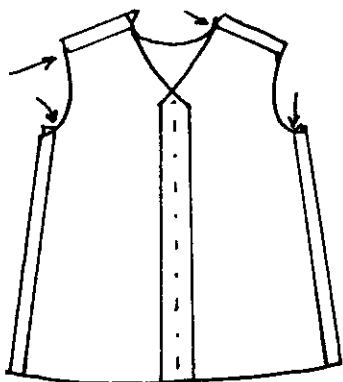
1. Klim daster dan lengan daster
4 cm
2. Kampuh sisi dan kerung lengan
1,5 cm
3. Kampuh leher dan pampuh kerah
1 cm
4. Tengah belakang lipatan kain
5. Memberi tanda pola pada bahan , sesuai dengan pola.

III CARA MENJAHIT

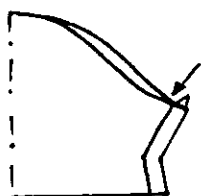
1. Letakkan pada bagian belakang yang baiknya menghadap kepada kita (seperti gambar)



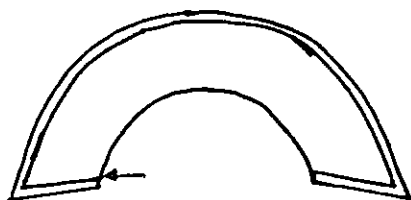
2. Letakkan bagian muka diatas-bagian belakang , yang baiknya diatas bagian belakang,- baik sama baik berimpitan. Sehingga tanda bahu dan sisi muka dengan tanda bahu sisi-belakang berdempetan, jelu - jur, dijahit mesin seperti - panah dalam gambar, kemudian diobras.

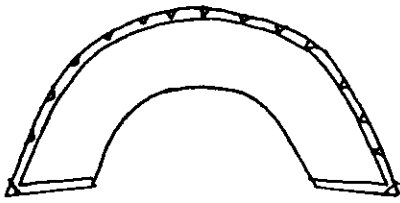


3. Pertemuan sisi lengan , yang bagian buruk keluar, jelujur , dijahit mesin kemudian diobras.

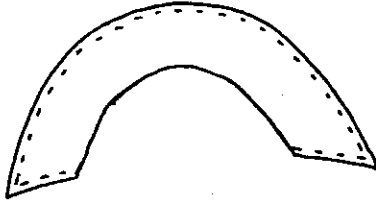


4. a. Jahit mesin kerah dari ba- gian buruk sekeliling tepat pada tanda , kecuali yang- akan melihat leher.

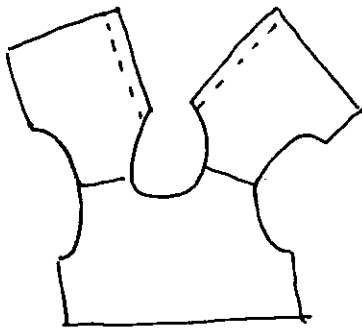




b. Sudut dibuang, tinggalkan kira-kira 2 mm dari jahitan mesin.



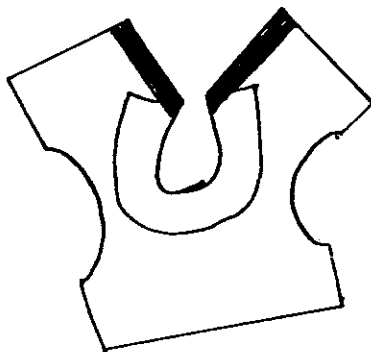
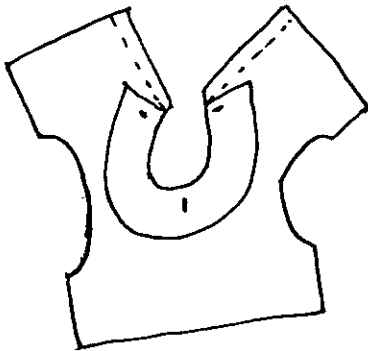
c. Balik ke bagian baik kemudian jelujur sekeliling.



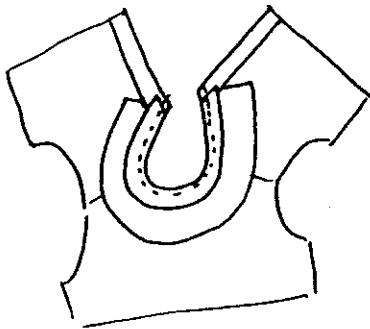
5. Memasang kerah

a. Letakkan daster bagian baik kepada kita seperti gambar

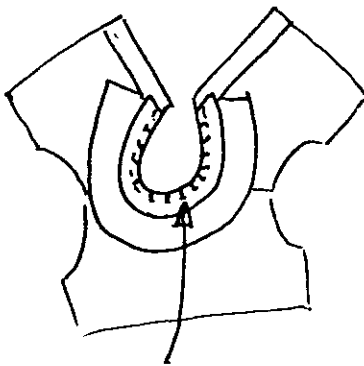
b. Letakkan tengah belakang ke rah diatas tengah belakang-daster, kemudian ujung ke - rah kanan ditengah muka kanan semat dengan jarum pentul



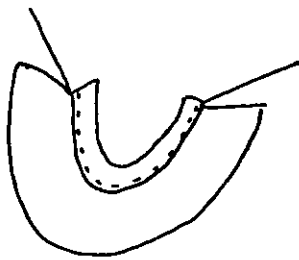
c. Lidah belahan dilipatkan ke atas kerah.



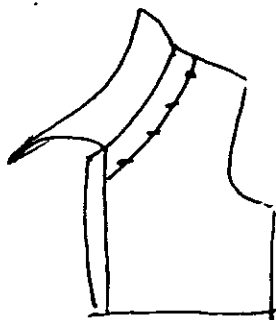
d. Letakkan kain menurut bentuk diatas kerah , jelujur dan dijahit mesin.



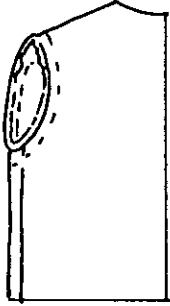
e. Tiras direntak-tetak sekeliling.



f. Geras jahitan tadi dari bagian baik , jahit mesin lebih kurang 2 mm dari jahitan mesin I

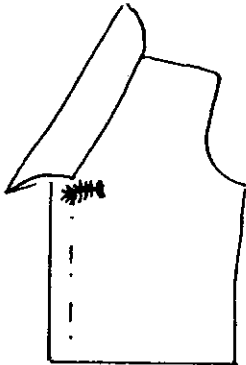


h. Sumkan kebadan seperti gambar

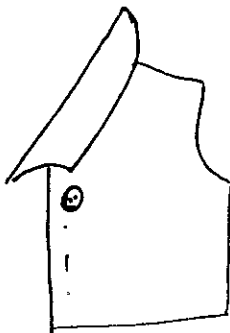


6. Memasangkan lengan
 - a. Balik daster^h bagian buruk
 - b. Balik lengan sehingga bagian baik keluar
 - c. Masukkan lengan ke kerung lengan pada badan sehingga bagian baik pada lengan berimpitan dengan bagian baik pada daster dan jahit sisi lengan berimpit dengan sisi badan, jelujur dan jahit mesin

7. Sum kaki ke bagian buruk, besar klim 4 cm, begitu juga ujung lengan.



8. Membuat lobang kancing.
 - a. Tepat pada tengah muka ukur dari pinggir atas 1 cm, beri tanda, kemudian lobang dari tengah muka kedalam sebesar buah baju.
 - b. Lobang diselesaikan dengan tusuk sisipan, dimulai dari bagian dalam terus keliling lobang, terakhir diberi penguat.

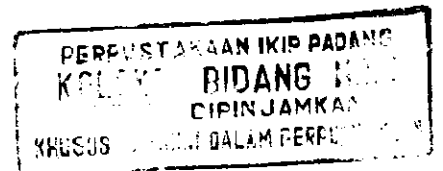


9. Memasang kancing (buah baju)

Tepat pada ditusukkan jarum dari bagian buruk ke bagian baik, teruskan ke lobang buah baju I, kemudian ke lobang buah baju ke II, diantaranya diletakkan jarum pentul. Tusukkan ini berulang sampai 6 ka-

li , kemudian jarum pentul dibuka, benang dililitkan sekeliling beng penjahit antara daster dengan buah baju. Terakhir dimatikan pada bagian buruk.

--oOo--



DAFTAR BACAAN

Adele P Margolis, Fashion Sewing for Ever Yone, Double Day and Company, Inc, Garden City, New York, 1974.

Bessv Derke, D r e s s , Chas, A. Bennett, Anc, Peoria, Ininois.

Betsy Burke, Emilly Post Fashion in Clothes,

Catherine M Doer, Smart Sewing The Making of Clothing, 1967.

Omen Mary, Emily Post Sewing,

Published by pocket Book, A Pocket Book Spesial, In Assosiation with the Emily Post Instituate, Inc.